

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara Geografis Provinsi Maluku Utara terdiri dari 1.474 pulau, jumlah pulau yang dihuni sebanyak 89 dan sisanya sebanyak 1.385 tidak berpenghuni. Salah satu pulau yang berpenghuni dan merupakan kota kepulauan adalah Kota Ternate. Kota Ternate memiliki sumberdaya alam baik di laut maupun darat yang sangat potensi dimanfaatkan. Potensi pertahun perikanan Kota Ternate untuk perikanan tangkap sebesar 569.790 ton per tahun dimana terbagi atas ikan pelagis Besar, ikan pelagis kecil dan ikan Dermasal yang terdiri dari ikan pelagis besar seperti Tuna, Cakalang, Tongkol, Cucut dan Tengiri serta ikan pelagis kecil seperti ikan Layang dan Kembang. Ikan Dermasal seperti Kakap Merah, Skuda, Kakap Sejati, Ekor kuning serta berbagai jenis ikan Kerapu. Dalam upaya pemanfaatan sumberdaya tersebut membutuhkan sarana atau fasilitas yang memadai. Provinsi Maluku Utara (2019)

Industri galangan kapal dewasa ini memiliki perkembangan yang masih jauh dari potensi, kapasitas, kebutuhan dan upaya memajukan teknologinya. Hal ini tergambar dari kenyataan bahwa dari semua galangan kapal yang ada di Indonesia, produksi kapal yang dikeluarkan dalam tahun-tahun terakhir ini jumlahnya kurang dari satu persen produksi galangan kapal dunia (Ahmad *et al.* 2004).

Kapal berbahan *fiberglass* telah banyak dibuat di Indonesia, karena memiliki kekuatan yang baik serta lebih murah dibandingkan dengan kapal kayu. Biaya penyusutan, biaya perawatan, serta nilai investasi kapal *fiberglass* juga lebih menguntungkan dibandingkan dengan biaya-biaya dan nilai investasi kapal berbahan dasar kayu (Ariesta *et al.*, 2018). Selain itu, ketersediaan kayu sebagai bahan baku pembuatan kapal semakin sedikit, sehingga diperlukan alternatif material lain (Pardi dan Afriantoni, 2017).

Perencanaan sebuah kapal harus mencakup kelayakan teknik dan kelayakan ekonomis. Layak teknik didefinisikan bahwa kapal telah mengikuti aturan teknik yang disyaratkan, sedangkan layak ekonomis didefinisikan bahwa dalam prosesnya kapal mampu memberikan keuntungan dan/atau manfaat bagi penggunanya.

Seiring dengan terjadinya peningkatan produksi dan produktivitas serta bertambahnya kebutuhan ekonomi masyarakat dalam sektor kelautan dan perikanan, maka banyak perusahaan

lokal mengambil kesempatan dan dalam meningkatkan daya saing dalam industri perikanan. Salah satu diantaranya ada di PT. Graha Gemilang Maluku Utara.

PT. Graha Gemilang Maluku Utara merupakan salah satu perusahaan industri galangan kapal dan menyediakan jasa pembuatan kapal perikanan berbahan dasar *fiberglass* yang bertempat di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate.

Fiberglass dipilih sebagai bahan dasar utama dalam proses pembuatan kapal perikanan dengan beberapa pertimbangan, diantaranya adalah kapal dengan bahan dasar *fiberglass* memiliki keunggulan-keunggulan yakni lebih ringan, tahan terhadap cuaca, perawatan lebih mudah dan waktu produksi lebih singkat. Kapal *fiberglass* juga lebih ekonomis dibandingkan dengan kayu maupun logam untuk bahan pembuatan kapal berukuran kecil (Pambudi et al., 2021).

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Anwar dan Khaerul 2012) yang menerangkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan kapal kayu lebih mahal jika dibandingkan dengan kapal *fiberglass*. Biaya penyusutan dan perawatan yang dikeluarkan kapal kayu juga lebih besar jika dibandingkan dengan kapal *fiberglass*.

Bahan *fiberglass* mudah didapat di berbagai tempat penjualan, *fiberglass* lebih tahan lama dan kuat jika dibandingkan dengan kayu yang mudah lapuk, serta perawatan kapal *fiberglass* lebih mudah daripada kapal kayu (Achmad Yulianto, 2010).

Berdasarkan keunggulan-keunggulan dari *fiberglass* sebagai bahan dasar utama dalam pembuatan kapal perikanan khususnya di Maluku Utara, maka dirasa perlu melakukan penelitian tentang aspek teknis dan ekonomis kelayakan usaha Pembuatan Kapal Perikanan Berbahan Dasar *Fiberglass* di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aspek teknis dalam pembuatan kapal perikanan berbahan dasar *fiberglass* di PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate.
2. Bagaimana kelayakan ekonomi pembuatan kapal perikanan berbahan dasar *fiberglass* di PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan usaha produksi kapal perikanan berbahan dasar *fiberglass* di PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate secara teknis.
2. Menganalisis kelayakan usaha secara teknis ekonomi produksi kapal perikanan berbahan dasar *fiberglass* di PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menamba pengetahuan, wawasan, dan mempertajam daya pikir ilmiah mengenai studi kelayakan secara teknis produksi kapal perikanan berbahan dasar di *fiberglass* PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate.
2. Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kelayakan usaha ekonomi bagi PT. Graha Gemilang Maluku Utara Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate,